

HUBUNGAN SIKAP AKSEPTOR KB DENGAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI IMPLAN DI PUSKESMAS BATU AJI KOTA BATAM**¹Dorta Berutu, ²Astri Yunifitri****¹dortaberutu75@gmail.com, ²astriyunifitri@univbatam.ac.id**¹Midwifery Study Program, Faculty of Medicine, Batam University²Midwifery Study Program, Faculty of Medicine, Batam University

Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464

ABSTRACT

The attitude of a married couple on family planning acceptors and kinds of the contraceptive implant they take is potentially influenced by several factors, for instance the experience, socio-cultural issues, beliefs, and the facilities. To acquire a positive attitude about family planning requires a good attitude of married women and men toward it as well. Attitude has been seen as a very important realm in shaping someone's behavior. The purpose of this research is to analyze the correlation of fertile couples' attitude toward the family planning acceptors and their decision to take such contraceptive implant as an effort for birth controlling. This research is correlational study with cross sectional approach. The population investigated is all fertile age women documented as the family planning acceptor participants in BatuAji Health Center, which is further taken 58 respondents to be the sample through accidental sampling method. The data was collected using questionnaires and was analyzed with Chi Square statistical test. The result presents from 30 respondents with positive attitude, 20 respondents (66.7%) choose contraceptive implant and 10 respondents (33.3%) did not choose any contraceptive implant for birth control. On the other hand, it is reported that from 28 respondents with negative attitude, 8 respondents (28.6%) take contraceptive implant yet, 20 respondents (71.4%) do not take any. As the Chi Square test ensues $p\text{-value} < 0.05$, it can be confirmed that there is a correlation between the fertile age couples attitude on family planning acceptors with their decision to take certain contraceptive implant methods.

Keyword : Attitudes , KB Acceptors, Implant Contraception**PENDAHULUAN**

Semakin tinggi pertumbuhan penduduk, semakin besar pula usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Melihat data ini, maka diperlukan upaya percepatan dan strategi lebih inovatif. Salah satunya menggalakan program keluarga berencana lingkaran biru (Syarief, 2012).

Keluarga berencana adalah tindakan yang membantu individu / pasangan suami istri untuk menghindari kelahiran yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang diinginkan, mengatur interval diantara

kehamilan dan menentukan jumlah anak dalam keluarga (WHO, 2013).

Untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, pemerintah menerapkan program KB nasional sebagai salah satu pokok dalam mewujudkan norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (NKKBS). Metode kontrasepsi yang digunakan diantaranya menggunakan metode alamiah seperti metode kelender, metode suhu basal, pil, suntik, alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR), implan, serta metode kontrasepsi mantap seperti vasektomi dan tubektomi. Implan adalah kontrasepsi jenis

lain yang bersifat hormonal dan dimasukkan kebawah kulit (Anggraini, 2012).

Berdasarkan data yang didapat dari BKKBN Nasional Tahun 2016, terdapat jumlah keseluruhan KB di Indonesia adalah (98,91%) dari jumlah pasangan usia subur sedangkan yang menggunakan KB implan hanya berjumlah (8,82%).

Berdasarkan data yang didapat dari BKKBN Kepulauan Riau, 2016 jumlah pasangan usia subur 236.074 jiwa berstatus menikah pemakaian alat kontrasepsi masih didominasi oleh metode kontrasepsi hormonal dan bersifat jangka pendek, dimana metode kontrasepsi jangka pendek cenderung mengalami peningkatan dari 50,50%, pada tahun 2014, menjadi 52,11% pada tahun 2015, dan 140.698 peserta pada tahun 2016 sedangkan metode kontrasepsi jangka panjang implan menurun dari 5,9% pada tahun 2014, menjadi 5,6% pada tahun 2015, dan 14.078 di tahun 2016 (BKKBN Kepri).

Dari BKKBN Kota Batam 2016 juga terdapat jumlah pasangan usia subur (PUS) di Kota Batam mencapai 212.824 pasang, pencapaian peserta KB baru selama semester I Tahun 2016 adalah 19240 peserta (53,7%) dari target yang ditetapkan sebesar 35.858 peserta, dengan rincian, penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) misalnya KB implan sebanyak 1234 peserta (3,4%), dan non MKJP dengan metode suntik sebesar 999495 peserta (26,5%) sedangkan dari data Dinas Kesehatan Kota Batam Tahun 2015 jumlah presentasi untuk alat kontrasepsi implan hanya berjumlah 311 peserta (BKKBN 2016).

Berdasarkan data yang didapat dari Puskesmas Batu Aji, bahwa jumlah akseptor metode non jangka panjang lebih banyak dibandingkan dengan metode jangka panjang. Dapat dilihat melalui data berikut ini, berdasarkan data sekunder

yang diperoleh dari Kecamatan Batu Aji pada tahun 2016, Kelurahan Buliang memiliki jumlah pasangan usia subur 28.798 orang. Jumlah peserta KB aktif sebanyak 22.785, yang terdiri dari jumlah akseptor yang menggunakan metode kontrasepsi non jangka panjang 18546 diantaranya suntik 12662, Sedangkan jumlah akseptor yang menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang hanya 697 diantaranya IUD 342 wus, IMP 321 wus pada tahun 2015 jumlah akseptor yang menggunakan KB MKJP 378 diantaranya IUD 209 wus dan Implan 169 wus sedangkan pada tahun 2014 jumlah akseptor yang menggunakan KB MKJP 387 yaitu IUD 190 wus dan Implan 169 wus.

Tingkatan sikap dapat dipengaruhi oleh faktor pengalaman, sosio-budaya, keyakinan, dan fasilitas. Ada beberapa kemungkinan kurang berhasilnya program KB diantaranya dipengaruhi oleh sikap akseptor KB dan faktor pendukung lainnya. Untuk mempunyai sikap yang positif tentang KB diperlukan sikap yang baik, demikian sebaliknya bila sikap kurang maka kepatuhan menjalani program KB berkurang (Notoatmojo, 2010). Karena sikap merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 10 responden dengan cara wawancara mengenai sikap akseptor KB tentang kontrasepsi, jenis alat kontrasepsi, efek samping, kontraindikasi, kelebihan, dan kekurangan. Hanya 3 orang yang menggunakan KB implan. Berdasarkan data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui wawancara yang telah dilakukan kepada akseptor KB yang berkunjung ke Puskesmas Batu Aji dengan hasil sangat minimnya sikap akseptor KB tentang Alat kontrasepsi implan di Puskesmas Batu Aji Kota Batam.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap akseptor KB dengan pemilihan metode kontrasepsi implant di Puskesmas Batu Aji Kota Batam Tahun 2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi yang dilakukan untuk melihat hubungan sikap akseptor KB dengan metode kontrasepsi Implant. Dengan pendekatan penelitian *cross sectional*. Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Batu Aji Kecamatan Batu Aji Kota Batam, 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita usia subur yaitu ibu yang merupakan peserta akseptor KB sebanyak 384 responden, Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini yaitu menggunakan *Acidental Sampling*. Dalam penelitian sampel diambil 15% dari populasi 384 orang yaitu sebanyak 58 orang. Hasil penelitian dianalisa secara univariat dan bivariat menggunakan *chi square*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Sikap Akseptor KB Implan

Sikap	Jumlah Responden	Persentasi
Positif	30	51,7
Negatif	28	48,3
Jumlah	58	100

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pemilihan Alat Kontrasepsi Implan

Pemilihan Implan	Jumlah responden	Persentasi
Ya	28	48,3
Tidak	30	51,7
Jumlah	58	100

Tabel 3 Hubungan Sikap Akseptor dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Implan

Sikap	Pemilihan Implan		Total	%	p-value
	Ya	Tidak			
Positif	20	10	30	100	0,005
Negatif	8	20	28	100	
Total	28	30	58		

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap positif sebanyak 30 responden (51,7%). Dan mayoritas responden yang tidak memilih kontrasepsi implan sebanyak 30 responden (51,7%). *chi square* didapatkan nilai *p-value* sebesar $0,005 < 0,05$.

PEMBAHASAN

Hubungan Sikap Akseptor KB dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Implan di Puskesmas Batu Aji Kota Batam Tahun 2017

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah 58 responden bahwa mayoritas responden memiliki sikap positif sebanyak 30 responden (51,7%). Dan mayoritas responden yang tidak memilih kontrasepsi implan sebanyak 30 responden (51,7%).

Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa *p-value* adalah 0,005, karena ($p < 0,05$) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap akseptor KB dengan pemilihan metode kontrasepsi implan.

Tingkatan sikap dapat dipengaruhi oleh faktor pengalaman, sosio-budaya, keyakinan, dan fasilitas. Untuk mempunyai kepatuhan dalam menjalani program KB diperlukan sikap yang baik, demikian sebaliknya bila sikap kurang maka kepatuhan menjalani program KB berkurang (Notoatmojo, 2010). Karena sikap merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Trisnawati dkk (2012) terdapat hubungan antara pengetahuan tentang kb mkjp dan sikap ibu peserta jampersal pasca persalinan dengan penggunaan kb mkjp di puskesmas kartasura. Berdasarkan hasil wawancara terhadap responden pada saat penelitian, mereka mengatakan kalau dalam menggunakan KB MKJP mereka diberi penjelasan akan pentingnya KB tersebut dan efek samping apabila mereka menggunakan KB tersebut, tetapi mereka secara tidak langsung masih takut apabila menggunakan KB tersebut karena mendapat informasi berdasarkan asumsi dari orang lain, maka dari itu akan mempengaruhi sikap mereka dalam menggunakan KB MKJP, semakin baik sikap Ibu peserta Jampersal pasca persalinan maka mereka cenderung menggunakan KB MKJP.

Penelitian yang dilakukan oleh Antini dan Trisnawati (2015) terdapat hubungan pengetahuan, sikap dan budaya akseptor kb terhadap pemilihan metode AKDR di wilayah kerja puskesmas anggadita kabupaten karawang. Hal-hal yang dapat menimbulkan sikap negatif pada Akseptor KB AKDR ini adalah adanya faktor-faktor yang sangat tidak menyenangkan tentang kontrasepsi AKDR sehingga hal tersebut dapat berpengaruh terhadap pemilihan kontrasepsi AKDR.

Sikap adalah suatu proses penilaian yang dilakukan seseorang terhadap suatu objek atau situasi yang disertai adanya perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya. Apabila bersikap positif, maka cenderung akan melakukan tindakan mendekati, menyenangi dan mengharapkan objek tertentu. Sebaliknya bila bersikap negatif maka cenderung akan melakukan tindakan menjauhi, menghindari, membenci dan tidak menyukai objek tertentu. Sehingga

diharapkan jika sikapnya positif terhadap kontrasepsi implan maka keinginannya untuk ikut menjadi akseptor implan tersebut menjadi meningkat. Hal ini juga berhubungan dengan tingkat pengetahuan Karena pada umumnya responden yang memiliki sikap positif maka pengetahuannya tentang kontrasepsi implan pun baik Meirano (2009).

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian hubungan sikap akseptor KB dengan pemilihan metode kontrasepsi implant di Puskesmas Batu Aji Tahun 2017 dengan 58 responden, maka dapat diambil kesimpulan sebagai Berikut : dari 30 responden dengan sikap positif, 20 responden (66,7%) memilih kontrasepsi implant dan 10 responden (33,3%) tidak memilih kontrasepsi implant. Kemudian dari 28 responden dengan sikap negatif, 8 responden (28,6%) memilih kontrasepsi implant dan 20 responden (71,4%) tidak memilih kontrasepsi implant. Bahwa dari penelitian ini ada hubungan yang bermakna antara hubungan sikap akseptor KB dengan pemilihan metode kontrasepsi implant di Puskesmas Batu Aji Kota Batam Tahun 2017

SARAN

Diharapkan kepada tenaga kesehatan agar dapat memberikan informasi dan penyuluhan serta masukan, data dasar pemikiran dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat mengenai pemilihan kontrasepsi implant

DAFTAR PUSTAKA

- Alimul 2007 Metode penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data .Jakarta : Salemba Medika. Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Alimul, A. 2016. Metode penelitian Kebidanan dan Analisis Data, Jakarta Salemba
- Anjani, A. D. (2016). EFEKTIFITAS PEMBERIAN PENDIDIKAN

- KESEHATAN TERHADAP KECEMASAN PADA IBU PRIMIPARA DALAM MELAKUKAN PERAWATAN BAYI BARU LAHIR USIA 0-7 HARI. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 2(3).
- Anjani, A. D. (2017). PENGARUH PEMBERIAN INFORMASI TERHADAP PENGETAHUAN IBU MULTIPARITAS TENTANG IMPLAN. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 3(1).
- Anjani, A. D. (2017). PENGARUH PEMBERIAN PROMOSI KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG BAHAYA PEMBERIAN MP-ASI DINI. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 3(3)
- Aulia, D. N. (2016). PENGARUH PEMBERIAN INFORMASI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PEKERJA SEKS KOMERSIAL TENTANG PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA). *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 2(3).
- Azwar, 2002. Sikap Manusia, Teori dan Pengukuran. Yogyakarta : Pusat Pelajar Off Set
- Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional, 2011. Pedoman Pelayanan Keluarga Berencana Dalam Jaminan Persalinan Jampersal), Jakarta
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2010. Badan Koordinasi Keluarga Berencana (BKKBN), Jogjakarta
- Cendikia Offset. Jogjakarta. Cetakan Kelima Sibagariang, Eva. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. Dinkes, Kepri. 2015. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau*. 2015
- Cendikia Offset. Jogjakarta. Cetakan Kelima Sibagariang, Eva. 2010. *Buku Saku Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Diploma Kesehatan*. CV. Trans Info Media. Jakarta. Cetakan Pertama
- Dinkes, Batam. 2015. *Profil Dinas Kesehatan Kota Batam*. 2015
- Dainty Maternity, S. S. T., Keb, M., Putri, R. D., & Aulia, D. L. N. (2017). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Penerbit Andi.
- Hanafi, Hartono. 2010. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*, Jalarta : Pustaka Sinar harapan.
- Manuaba, Ida bagus Gde. 1998. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta. :EGC Medika.
- Nina, Siti Mulyani. dkk. 2013. *Berencana dan Alat Kontrasepsi*, Yogyakarta :Nuha Medika. Keluarga
- Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta ; 2012.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Penerbit EGC
- Nursalam dan Pariani, S, 2011. *Pendekatan Praktis Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Sagung Seto
- Prasetio, Bambang, dkk. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif teori dan aplikasi*. PT. Raja Grafindo. Jakarta. 2013
- Riwidikdo, Handoko. 2007. *Promosi Kesehatan & Teori Sikap*. Rineka Cipta. Jakarta. Cetakan Pertama
- Riwidikdo, Handoko. 2008. *Statistik Kesehatan (Plus Aplikasi Software SPSS)*. Mitra Cendikia Offset. Jogjakarta. Cetakan Kelima
- Riwidikdo, Handoko. 2008. *Statistik Kesehatan (Plus Aplikasi Software SPSS)*. Mitra Cetakan Ketiga

- Riwidikdo, Handoko. 2010. Ilmu Kesehatan kesehatan. Rineka Cipta. 2010
- Riwidikdo, Handoko. 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. Cetakan Pertama. 2010
- Riwidikdo, Handoko. 2012. *Promosi kesehatan dan Keluarga berencana*. Edisi revisi. Rineka Cipta. 2012
- Saewono, P. 2005. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saifuddin, AB. 2003. *Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi*. Jakarta: YBP
- Saifuddin, BA. 2008. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Sarwono, Prawirohardjo. 2011. *Buku Panduan Praktisi Pelayanan Kontrasepsi Edisi 3*. Jakarta : Bina Pustaka.
- Sibagariang, Eva. 2010. *Buku Saku Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Diploma Kesehatan*. CV. Trans Info Media. Jakarta. Cetakan Pertama
- Sitiatava Rizema Putra. 2012. *Panduan Riset Keperawatan dan Penulisan Ilmiah*
- Sri Wahyuni. 2011. *Karakteristik Penggunaan Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Alai Hilir Kecamatan Rimbo Lir Kabupaten Tebo Provinsi Jambi Tahun 2011*. Skripsi Program Sarjana FKM-UI Depok.
- Sulistiyawati Ari, 2013. *Pelayanan Keluarga Berencana edisi 3*. Jakarta : 2013
- Sulistiyawati Ari. 2011. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba , Medika
- Suryani, 2014. *Hubungan Sikap Akseptor KB dengan Metode Pemilihan Metode Kontrasepsi Implan di Puskesmas Batu Aji Kota Batam Tahun 2014*. UNIBA Batam
- Sutarun, dkk. 2010. *Pelayanan Keluarga Berencana dan pelayanan Kontrasepsi* Jakarta : Bina Pustaka.
- Syamsul Hadi. 2016. *Sensus Kependudukan, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan*
- Titik, Lestari. 2015. *Kumpulan Teori Untuk Penelitian Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- V. Wiratna Sujarweni. dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Keperawatan*, Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar